

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PERHOTELAN B3
PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA BERKREASI SENI TARI DARI KARYA SENI
BENTUK LAIN DI SMK NEGERI 3 DENPASAR**

I Made Sujana*

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
made.sujana1234@gmail.com

Ni Putu Elma Rahayu

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
elmarahayu45@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the learning outcomes of class X students in hospitality B3 in the subject of Cultural Arts by applying the 2022/2023 Project Based Learning (PjBL) model. This research method uses Classroom Action Research which is carried out in two cycles with each cycle consisting of planning, implementation, action, observation and reflection. The subjects of this study were students of class X Hospitality B3 with a total of 39 students. The results of this study are increased learning outcomes in the subject of Cultural Arts Creative dance from other forms of art. This is evidenced by the increase in student learning outcomes in the first cycle and the second cycle has increased. In Cycle I the number of students who completed 24 students (61.54%) with an average score of student learning outcomes reached 75.32. 61.54% did not meet the specified classical completeness, namely 75% of the total number of students. Whereas in cycle II the number of students who passed experienced an increase of 39 students (100%) with an average student score of 80.61. Based on the results of this study it can be concluded that by implementing the Project Based Learning (PJBL) learning model it can improve the learning outcomes of class X Hospitality B3 at SMK Negeri 3 Denpasar.

Keywords: *project based learning (PJBL) learning model, learning outcomes, cultural arts subjects.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X perhotelan B3 pada mata pelajaran Seni Budaya dengan penerapan model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) tahun 2022/2023. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap seiklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, Tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Perhotelan B3 dengan jumlah 39 siswa. Hasil penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar pada mata pelajaran Seni Budaya Berkreasi seni tari dari karya seni bentuk lain. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada Siklus I jumlah siswa yang tuntas 24 siswa (61,54%) dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 75,32. 61,54% belum memenuhi ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 75% dari jumlah siswa keseluruhan. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan 39 siswa (100%) dengan nilai rata-rata siswa yaitu 80,61. Berdasarkan hasil penelitian

ini dapat disimpulkan bahwa dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Perhotelan B3 di SMK Negeri 3 Denpasar.

Kata Kunci: model pembelajaran *project based learning* (PJBL), hasil belajar, mata pelajaran seni budaya.

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah merupakan pendidikan formal yang melibatkan guru dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa ini dapat disebut sebagai proses pembelajaran. Proses pembelajaran mempunyai tujuan agar siswa dapat mencapai kompetensi seperti yang diharapkan. Dengan tercapainya kompetensi tersebut diharapkan tujuan utama pendidikan pun tercapai, yaitu untuk mengantarkan para siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial budaya. Pembelajaran merupakan suatu proses dalam mengelola lingkungan seseorang dalam belajar yang memungkinkan untuk turut merespon situasi tertentu yang dihadapi. Selanjutnya belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Adapun aspek yang dapat ditunjukkan dari perubahan hasil proses belajar meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.

Di SMK Negeri 3 Denpasar lebih khusus pada jurusan Perhotelan, mata pelajaran Seni Budaya diberikan pada kelas X. Dalam mata pelajaran Seni Budaya dengan materi “Berkreasi seni tari dari karya seni bentuk lain”, siswa belajar tentang proses dan pembuatan gerak sederhana dengan menentukan tema serta judul. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran Seni Budaya diketahui Berdasarkan keterangan guru mata pelajaran Seni Budaya yaitu Ibu Gusti Ayu menjelaskan bahwa yang menjadi kendala nilai siswa belum maksimal dikarenakan siswa dalam proses pembelajaran sering tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, banyak siswa yang jarang bertanya mengenai materi yang belum paham, kurang siap mengikuti pembelajaran, suasana kurang aktif, interaksi antara guru dengan siswa sangat kurang apalagi siswa dengan siswa, siswa cenderung pasif dan hanya menerima apa saja yang diberikan guru. Akibatnya, siswa tidak memiliki kesempatan yang optimal untuk memahami materi. Sebagai pengajar dan pendidik, guru harus bisa meningkatkan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana guru harus berinovasi menerapkan model-model dan media pembelajaran aktif dan inovatif agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan aktivitas siswa menjadi meningkat. Dengan menerapkan model *Project based learning* sebagai suatu alternatif untuk meningkatkan sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik) siswa. *Project based learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja *Project* (Thomas, dkk,1999) dalam Wena Made (2009:144). Mengingat bahwa masing-masing peserta didik memiliki gaya yang berbeda, maka pembelajaran berbasis *Project* memberikan memberikan para peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna dirinya. Peran guru dalam pembelajaran berbasis *Project* sebaiknya sebagai fasilitator, pelatih, penasihat dan perantara untuk mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan daya imajinasi, kreasi dan inovasi dari siswa.

Model pembelajaran *Project based learning* ini dirasa mampu diterapkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pada kegiatan pembelajaran Berkreasi seni tari dari karya seni bentuk lain karena siswa dituntut untuk lebih kreatif dalam pembuatan gerak sederhana. Penerapan model pembelajaran *Project based learning* pada mata pelajaran Seni Budaya pada materi “Berkreasi seni tari dari karya seni bentuk lain” berorientasi pada kemampuan praktik dalam membuat gerak-gerak sederhana yang mengambil tema dan judul dari lingkungan sekitar.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, guru dan penulis berniat untuk melakukan Penelitian dengan menerapkan model pembelajaran berbasis *Project* dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran *Project based learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Perhotelan B3 Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Berkreasi Seni Tari Dari Karya Seni Bentuk Lain Di SMK Negeri 3 Denpasar”.

METODE PENELITIAN

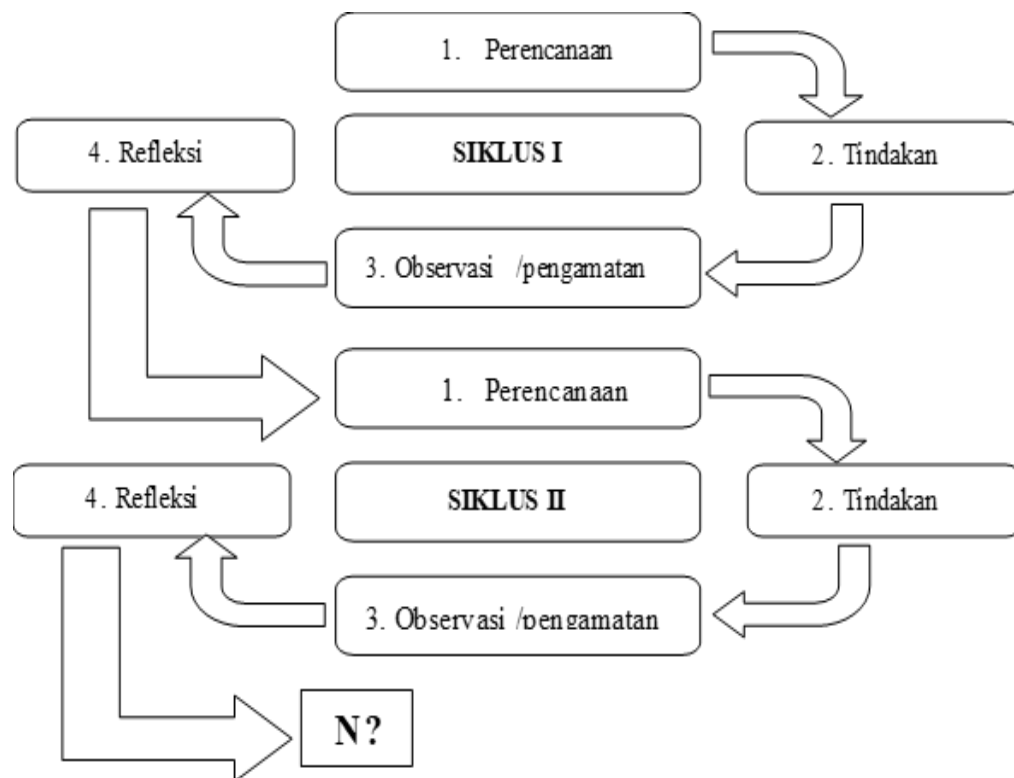
Jenis Penelitian yang dilaksanakan ini termasuk Penelitian *tindakan kelas* (PTK) yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dikelas, khususnya meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Perhotelan B3 SMK Negeri 3 Denpasar pada mata pelajaran Seni Budaya Berkreasi Seni Tari dari Karya Seni Bentuk Lain. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk kolaborasi antara penulis dengan guru bidang studi Seni Budaya kelas X Perhotelan B3 serta berinteraksi dengan seluruh warga SMK Negeri 3 Denpasar.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 januari sampai 13 maret 2023 yang bertempat di SMK Negeri 3 Denpasar. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas X Perhotelan B3 SMK Negeri 3 Denpasar, dengan jumlah siswa sebanyak 39 orang yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 27 siswa laki-laki. Pelaksanaan Penelitian berisi garis besar pelaksanaan Penelitian *tindakan kelas* (PTK) yang akan dilakukan. Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu siklus (3 kali pertemuan) jika 75% dari siswa mengalami peningkatan, namun apabila dalam siklus tersebut belum mencapai target yang diinginkan maka dapat dilaksanakan siklus selanjutnya. Dalam Penelitian ini menggunakan dua tes yaitu tes tertulis dan juga tes praktek. Tes tertulis diberikan oleh guru yaitu soal pretes yang dilakukan oleh siswa menggunakan aplikasi quizizz dimana soal-soal yang tersedia merupakan pertanyaan pemantik yang mengarah pada materi yang akan disampaikan, begitu juga setelah proses pembelajaran berlangsung siswa Kembali diberikan tes (postes) dengan soal-soal yang sama yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pengetahuan mereka mengenai materi yang telah disampaikan dan untuk tes praktek akan dijelaskan pada tes *project*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran, yakni Siklus I dan Siklus II. Adapun diagram alir terkait tahapan di setiap siklus penelitian tindakan kelas seperti yang digambarkan di berikut ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terkait hasil analisis tes hasil belajar pada setiap Siklusnya diperoleh persentase

peserta didik yang masuk pada kategori tuntas atau memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Adapun rangkuman hasil penelitian ini dipaparkan pada tabel sebagai berikut.



Tabel 1. Rangkuman Hasil Penelitian

Aspek	Siklus	
	I	II
Jumlah peserta didik yang mengikuti tes	39 orang	39 orang
Jumlah peserta didik yang tuntas	24 orang (61,54%)	39 orang (100%)
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	15 orang (38,46%)	0 orang (0%)
Nilai Tertinggi	87,5	93,75
Nilai Terendah	68,75	75
Jumlah Nilai	2937,5	3143,75
Rata-rata	75,32	80,61

Pembahasan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui presentase peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Perhotelan B3 Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Berkreasi Seni Tari Dari Karya Seni Bentuk Lain di SMK Negeri 3 Denpasar dengan menerapkan model pembelajaran *Project based learning* (PjBL). Adapun pembahasan hasil Penelitian sebagai berikut:

1. Pada siklus I, hasil belajar siswa yang tuntas mencapai 61,54 % dengan jumlah siswa yaitu

24 siswa.

2. Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan karena sudah tidak ada lagi yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 70. Dengan demikian, dapat dikatakan berhasil sehingga Penerapan Model Pembelajaran *Project based learning* (PJBL) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Perhotelan B3 Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Berkreasi Seni Tari Dari Karya Seni Bentuk Lain Di SMK Negeri 3 Denpasar.

Berdasarkan hasil siklus I, siklus II dan indikator keberhasilan, apabila dikaitkan dengan hipotesis tindakan yang dirumuskan pada bab II. Maka Penerapan Model Pembelajaran *Project based learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Perhotelan B3 Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Berkreasi Seni Tari Dari Karya Seni Bentuk Lain Di SMK Negeri 3 Denpasar ini dapat diterima karena terbukti kebenarannya dan hasil belajar siswa yang diperoleh mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Dari hasil Penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Project based learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Perhotelan B3 Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Berkreasi Seni Tari Dari Karya Seni Bentuk Lain Di SMK Negeri 3 Denpasar. Melalui implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBl), Proses pembelajaran akan lebih kreatif karena semua siswa dapat berkolaborasi dengan siswa lainnya serta memaksimalkan *project* yang akan atau sedang dikerjakan sehingga hasilnya baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Titu, M. (2015). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA MATERI KONSEP MASALAH EKONOMI. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi FE UNY "Profesionalisme Pendidik dalam Dinamika Kurikulum Pendidikan di Indonesia pada Era MEA". Fakultas Ekonomi UNY.
- Eko Mulyadi. (2015). *Penerapan Model Project based learning untuk Meningkatkan Kinerja dan Prestasi Belajar Fisika Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Yogyakarta, UNY.
- Muhammad Fathurrohman. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munawaroh A, Christijanti W. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Project untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sistem Pencernaan SMP. *Journal of Biology Education*. May 29;2(1).
- Munawaroh R, Subali B, Sopyan A. (2012). Penerapan Model *Project based learning* Dan Kooperatif Untuk Membangun Empat Pilar Pembelajaran Siswasmp. *Upej Unnes Physics Education Journal*. ,1(1).
- Nopia,R., Julia, & Sujana, A. (2016). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Daur Air *Pena Ilmiah*,1(1), 641-650.
- Rusman. (2012). *Seri Manajemen Sekolah Bermutu, Model-Model Pembelajaran*:

- Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: ALFABETA.
- Tirtiana. P. C. (2013). Pengaruh kreativitas belajar, penggunaan media Pembelajaran power point, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas x akt SMK negeri 2 blora tahun ajaran 2012/2013 (motivasi belajar sebagai variabel intervening). *EEAJ* 2 (2) (2013) : 15-23.
- Wiriaatmaja, Rochiati. (2007). *Metode Penelitian tindakan kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. III.
- Wusqo. I.U. (2014). Upaya mendorong kemampuan berfikir Kreatif mahasiswa dalam inovasi konservasi pangan. *Indonesian Journal of Conservation*. Vol. 3 No. 1 - Juni 2014 [ISSN: 2252-9195]: 75—82.